

Analisis kreatif persediaan usaha mikro kecil menengah by Goeboeg Dau

Akhmad Sa`ad Ainur Robbany¹, Rio Fadilah², Abdillah³, Mohamad Bastomi^{4**}
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang
E-mail: mb.tomi@unisma.ac.id

Abstrak

Dalam menjalankan sebuah bisnis, khususnya di bidang F&B (Food and Beverage), strategi dalam mengatur manajemen persediaan menjadi hal utama yang harus dipersiapkan secara matang oleh seluruh pelaku UMKM. Manajemen persediaan merupakan kunci dari proses bisnis yang meliputi proses pengadaan bahan baku sehingga dapat memenuhi kebutuhan untuk proses operasional sebuah usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kreatif praktik manajemen persediaan yang dilakukan oleh para pelaku UMKM. Dengan jangka waktu berjalannya usaha yang tergolong masih dalam proses pengembangan, maka pelaku usaha harus lebih memperhatikan strategi yang tepat untuk UMKM tersebut. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data yang diperoleh adalah hasil wawancara dan observasi. Dengan indikator perencanaan anggaran, pemenuhan bahan baku hingga pelaksanaan dan pelaporan pengelolaan persediaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah menerapkan perencanaan anggaran dan persediaan dengan cukup baik, namun pelaksanaan dan pengendalian dalam proses pemenuhan bahan baku belum dilakukan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan sumber daya manusia, serta jangkauan jaringan yang terbatas.

Kata Kunci: manajemen persediaan, safety stock, economic order quantity, reorder point

Pendahuluan

Manajemen persediaan sangat penting karena bertujuan untuk menentukan keseimbangan antara investasi persediaan dengan pelayanan pelanggan. Dalam UMKM saat ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. UMKM juga menjadi salah satu faktor penting yang berkontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat guna mencapai kesejahteraan hidup yang lebih berkualitas. Dengan berbagai perkembangan tersebut maka diharapkan pelaku bisnis UMKM mampu mengurangi angka pengangguran di era persaingan global. UMKM harus memiliki kualitas yang baik dalam menghasilkan produk barang maupun jasa sehingga para pelaku usaha dapat bersaing di pasar dengan persaingan

yang kompetitif sehingga tak hanya bersaing namun juga diminati oleh pasar atau konsumen.

Di Indonesia, dengan ribuan pelaku bisnis UMKM, salah satu yang sedang trend di kalangan anak muda saat ini hingga dapat membuat penulis terinspirasi adalah dalam bidang Bisnis F&B (*Food and Beverages*) atau bisnis makanan dan minuman. Setiap pelaku UMKM harus memiliki ciri khas yang mampu membuat konsumen tertarik memilihnya dari sekian banyak UMKM lain yang ada di daerahnya. Penggunaan strategi yang tepat juga akan sangat berpengaruh terhadap jalannya proses bisnis setiap pelaku UMKM. Sehingga penulis akan mengunjungi dan mempelajari penerapan strategi bisnis khususnya strategi manajemen persediaan pada UMKM tersebut.

Analisis kreatif persediaan usaha mikro kecil(Ainur Robbany, Fadilah, Abdillah, Bastomi)

Metronome Cafe by Goeboeg Dau merupakan salah satu Coffee Shop yang beralamat di Jalan Depan Krajan, Sumbersekar, Kec. Dau, Kab. Malang, Jawa Timur. Coffee Shop ini masih termasuk dalam proses pengenalan sekaligus pertumbuhan mengingat bisnis ini baru dibuka pada beberapa bulan lalu membuatnya masih ingin terus dikembangkan sehingga nanti akan mendapatkan hasil yang maksimal. Metronome Cafe by Goeboeg Dau didirikan pada awal tahun 2022 oleh Fajjar Mustofa, dengan dekorasi unik dan tema yang diusung yakni Coffee Shop berhiaskan ornamen musik. Metronome Cafe by Goeboeg Dau juga memiliki berbagai fasilitas penunjang seperti free wifi, mushola, toilet yang bersih, parkir yang luas serta suasana coffee shop yang nyaman bagi pelanggan karena letak coffee shop yang berada di daerah dataran tinggi sehingga menjadi nilai plus terutama pada malam hari. Tak hanya itu, Metronome Cafe by Goeboeg Dau juga menyediakan beberapa alat musik seperti gitar, piano, dan lainnya. Untuk menjadikan tema dalam Metronome Cafe by Goeboeg Dau semakin kental dengan unsur musik, maka di dalam nomor meja juga disertai dengan berbagai model kunci gitar. Hal tersebut merupakan realisasi dari harapan pemilik untuk menjadikan setiap orang dapat belajar musik dimanapun dan kapanpun.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi lapangan (*field study*). Dalam penelitian ini, penulis juga menerapkan metode penelitian deskriptif yang berusaha menggambarkan keadaan sebenarnya di lapangan. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian untuk menjelaskan pemecahan masalah yang ada saat ini berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya, (Narbuko, 2015).

Penulis dalam mendapatkan data yaitu dengan cara kualitatif melalui wawancara dengan salah satu karyawan dari Metronome Cafe by Goeboeg Dau yaitu Aminul. Penulis membuat janji untuk mengunjungi Metronome Cafe by Goeboeg Dau kemudian melakukan pengamatan dan wawancara terkait strategi manajemen persediaan yang dilakukan di Metronome Cafe by Goeboeg Dau. Selain itu, penulis juga melakukan dokumentasi data yang relevan mengenai persediaan yang ada di Metronome Cafe by Goeboeg Dau.

Dalam melakukan wawancara, penulis menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur agar mudah dan tidak terkesan kaku. Selain itu, untuk mengetahui lebih detail mengenai pemenuhan bahan baku yang dilakukan dalam rangka strategi manajemen persediaan yang dilakukan, pemilik cafe yaitu Fajjar Mustofa, SE juga telah memberikan beberapa data-data valid yang diberikan kepada karyawannya untuk wawancara sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian secara lebih rinci dan detail. Penelitian ini dilakukan di Metronome Cafe by Goeboeg Dau yang berlokasi di Jalan Depan, Krajan, Sumbersekar, Kec. Dau, Kab. Malang. Peneliti melakukan wawancara serta penelitian tersebut dengan tujuan untuk menganalisis kreatif manajemen persediaan yang diterapkan di UMKM tersebut.

Hasil dan pembahasan

UMKM Metronome cafe by goeboeg dau merupakan usaha yang bergerak dibidang F&B(Food and Beverages) untuk persediaan yang dimiliki cafe terbatas sebab hal tersebut dilakukan agar menjaga agar produk tetap dan selalu *Fresh* Keunggulan yang dimiliki oleh metronome cafe By Goeboeg dau, menyediakan berbagai macam adalah memiliki fasilitas seperti wifi gratis, ruangan yang dilengkapi dengan pendingim ruangan, musholla, toilet, tempat parkir yang luas, dan susana yang begitu asri, serta memiliki beberapa alat musik sebagai pelengkap. Namun disamping itu permasalahan yang dihadapi oleh cafe metronome adalah tingkat permintaan yang tinggi tidak sebanding dengan jumlah stok yang dimiliki oleh cafe metronome.

Implementasi Perhitungan *EOQ*, *ROP*, *Safety Stock*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan dapat diperoleh untuk menghitung *Safety Stock*, *EOQ* sebagai berikut :

1. Lama pemesanan stock selama hari kerja : 5 hari(lead time)
2. Permintaan minuman perhari 30 -40 cup
3. ermintaan makanan perhari 20 - 30 porsi
4. Permintaan bulanan minuman $30 \times 30 = 900$
5. Permintaan bulanan makanan $20 \times 30 = 600$
6. Permintaan pertahun minuman tahunan $900 \times 12 = 10.800$
7. Pemintaan pertahun makanan tahunan $600 \times 12 = 7.200$
8. Biaya pemesanan Rp 100.000
9. Biaya penyimpanan Rp 7.000
10. Jumlah hari kerja, 288 hari/ tahun

Analisis kreatif persediaan usaha mikro kecil(Ainur Robbany, Fadilah, Abdillah, Bastomi)

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui jumlah titik pemesanan ulang atau ROP

ROP = permintaan perhari x waktu tunggu / d x L

Rumus untuk mencari d / permintaan perhari atau persediaan pengaman

d = D/ jumlah hari kerja dalam satu tahun

Jumlah hari kerja 6 hari dalam seminggu

6 x 4 = 24 / minggu

24 x 12 = 288 / tahun

Permintaan minuman:

d = 10.800 / 288 = (37,5) 38 cup /hari

Permintaan makanan:

d = 7.200 /288 = 25 porsi / hari

ROP Minuman

38 cup perhari x 5 hari = 190 + 38 = 228

ROP Makanan

25 porsi perhari x 5 hari = 125 +25 = 150

Titik pemesanan yang dilakukn idealnya adalah ketika minuman sudah terjual 38 cup perhari sedangkan untuk 5 hari maka titik pemesanan ulang dilakukan ketika telah mencapai 190 cup. Sedangkan pemesanan kembali pada makanan idealnya dilakukan ketika mencapai 25 porsi perhari atau 125 porsi dalam 5 hari

Safety stock

Pengiriman kembali 5 hari

Pesanan perhari 38 cup minuman

38 cup perhari x 5 hari =190

Pesanan perhari 25 porsi makanan

25 porsi perhari x 5 hari = 125

Saat persediaan minuman turun sampai 190 unit, pemesanan harus dilakukan jika persediaan pengaman mengalami keterlambatan 1 hari, jika ROP minuman 228(=190+38). dan jika saat persediaan pengaman makanan mengalami keterlambatan 1 hari, jika ROP makanan 150(=125+25)

EOQ Minuman

$$= \frac{\sqrt{2(10.800)(100.000)}}{7.000}$$

7.000

$$= \sqrt{308.571,4}$$

$$= 555,49$$

$$= 555$$

EOQ Makanan

$$= \frac{\sqrt{2(7.200)(100.000)}}{7.000}$$

7.000

$$= \sqrt{205.714,28}$$

$$= 205,71$$

$$= 206$$

Kesimpulan

Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Metronme Cafe by Goeboeg Dau terjadi pada bagian persediaan, tingginya permintaan membuat cafe sulit memenuhi permintaan konsumen. Oleh karena itu diperlukan manajemen persediaan yang baik agar dapat terhindar dari kehabisan barang atau stok. Agar pelanggan bisa menikmati produk yang diinginkan. Untuk itu diperlukan perhitungan EOQ, *safety stock* dan ROP yang didasarkan pada data yang ada di Cafe metronome By Geboeg Dau. Dari data yang didapat. Cafe melskuksn pemesanan kembali ketika jumlah persediaan tersisa 38 cup minuman dan 25 porsi untuk makanan dan menyisakan stok penyimpanan sebanyak 38 cup untuk minuman dan 25 porsi untuk makanan.

Daftar pustaka

- Jay heizer, Barry Render.2015. Manajemen Operasi edisi 11. Jakarta Selatan :Salemba Empat
- Kusuma, H. 2004. Manajemen Produksi, Perencanaan dan Pengendalian Produksi. Edisi Ketiga. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Lahu, Enggar Paskhalis, and Jacky SB Sumarauw. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Meminimalkan Biaya Persediaan Pada Dunkin Donuts Manado." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 5.(3).
- Mulyanti, Dety. 2021. Manajemen keuangan perusahaan." *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 8(2), 62-71.
- Setyo, Hendra. 2010. EOQ (Economic Order Quantity). <http://hendrasetyo.blogspot.com>. Diakses tanggal : 20 Oktober 2014.
- Wahyudi, Rudy. 2015. Analisis pengendalian persediaan barang berdasarkan metode eoq di Toko Era Baru Samarinda." *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis* 2.(1), : 162-173.

Analisis kreatif persediaan usaha mikro kecil(Ainur Robbany, Fadilah, Abdillah, Bastomi)

Wardi, Jeni, and Gusmarika Eka Putri. 2020.
Pentingnya Penerapan Pengelolaan
Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah
Ekonomi dan Bisnis*.